

**MANAJEMEN LABA, CSR DISCLOSURE, DAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN KOMPONEN INDEKS LQ45**

TAHUN 2013-2020

RINGKASAN SKRIPSI



WULAN AGUSTIN

1117 29950

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

YOGYAKARTA

AGUSTUS 2021

SKRIPSI
MANAJEMEN LABA, CSR DISCLOSURE, DAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN KOMPONEN INDEKS LQ45
TAHUN 2013-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WULAN AGUSTIN

No IndukMahasiswa: 111729950

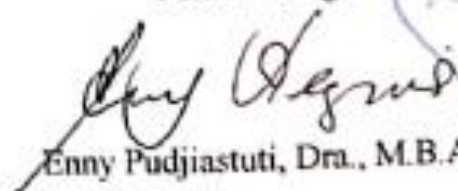
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

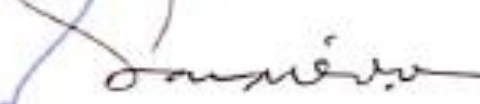
Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Penguji


Enny Pudjiastuti, Dra., M.B.A., Ak., CA


Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 24 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MANAJEMEN LABA, CSR DISCLOSURE, DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOMPONEN INDEKS LQ45 TAHUN 2013-2020

WULAN AGUSTIN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: wulanagt99@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to find out if there is an effect to CSR Disclosure and financial performance on profit management. The financial performance is represented by four financial ratios of ROA, CR, DAR, and TATO. Companies in LQ45 index components are used in this research as populations, and it will be chosen to select the company that matches with the research criteria using purposive sampling technique – a sampling technique. The type of data in this study is secondary data to the research period from 2013 to 2020. The technique in this study uses multiple linear regression analysis.

The result of this study shows that CSR Disclosure affects positive but not significant effects on profit management, ROA and CR have positive but not significant effects on profit management. DAR affects negative but not significant effects on profit management, whereas TATO affects negative and not significant to profit management. It also found that simultaneously CSR disclosure, ROA, CR, DAR, and TATO does affect on profit management.

Keyword: CSR Disclosure, ROA, CR, DAR, TATO, and profit management.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah sebuah organisasi dengan tujuan utama mendapatkan laba. Demi mencapai tujuan utama ini, perusahaan akan melakukan berbagai upaya. Upaya yang dilakukan perusahaan dapat melalui kegiatan eksternal maupun internal. Kegiatan eksternal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah melakukan kerja sama dengan *stakeholder*. *Stakeholder* diartikan menjadi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dan berasal dari eksternal perusahaan, seperti pemerintah, konsumen, pemasok, kreditur beserta investor. Agar para *stakeholder* bersedia melakukan kerja sama dengan perusahaan, maka perusahaan harus memberikan informasi bahwa tujuan para *stakeholder* dapat terpenuhi, melalui informasi akuntansi yang disajikan perusahaan.

Informasi akuntansi mencakup berbagai informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang terjadi di perusahaan. Informasi-informasi ini, dapat diperoleh dalam laporan keuangan khususnya dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Paragraf ke-34 SFAC No. 1 menerangkan tujuan dari pelaporan keuangan perusahaan adalah menyajikan informasi keuangan yang berguna bagi para kreditur dan investor serta *stakeholder* lain untuk mengambil keputusan kredit, investasi, dan berbagai keputusan lainnya. Perusahaan dengan kinerja yang baik dan memiliki prospek keuangan yang meyakinkan, tentunya akan lebih disukai oleh para *stakeholder*. Hal ini tentunya menuntut perusahaan untuk selalu menyajikan kinerja keuangan yang baik, sehingga memicu perusahaan melakukan tindakan manajemen laba (Wulandari et al., 2016).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tindakan manajemen laba diartikan menjadi tindakan perusahaan untuk melakukan intervensi laba. Perusahaan akan menaikkan atau menurunkan laba agar sesuai dengan keinginan *stakeholder* (Wulandari et al., 2016). Demi menghindari pengawasan *stakeholder* dari perilaku manajemen laba, perusahaan dapat melakukan kegiatan CSR. *CSR disclosure* mengacu pada berbagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada para *stakeholder*. Citra perusahaan akan terlihat baik apabila melakukan kegiatan CSR, sehingga perusahaan dapat menarik *stakeholder* untuk melakukan kerja sama dan mengalihkan pengawasan atas tindakan manajemen laba.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh dari *CSR disclosure* terhadap manajemen laba?
2. Apakah terdapat pengaruh dari *Return on Asset* (ROA) terhadap manajemen laba?
3. Apakah terdapat pengaruh dari *Current Ratio* (CR) terhadap manajemen laba?
4. Apakah terdapat pengaruh dari *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap manajemen laba?
5. Apakah terdapat pengaruh dari *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap manajemen laba?
6. Apakah secara simultan terdapat pengaruh dari *CSR disclosure*, ROA, CR, DAR, dan TATO terhadap manajemen laba?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh dari *CSR Disclosure* terhadap manajemen laba.
2. Mengetahui pengaruh dari *Return on Asset (ROA)* terhadap manajemen laba.
3. Mengetahui pengaruh dari *Current Ratio (CR)* terhadap manajemen laba.
4. Mengetahui pengaruh dari *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* terhadap manajemen laba.
5. Mengetahui pengaruh dari *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap manajemen laba.
6. Mengetahui pengaruh secara simultan dari *CSR Disclosure*, ROA, CR, DAR, dan TATO terhadap manajemen laba.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori yang mendorong perusahaan untuk menyediakan informasi bagi pihak *stakeholder* disebut dengan nama teori sinyal (Sindhudiptha & Yasa, 2013).

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Jensen beserta Meckling (melalui Djuitaningsih & Marsyah, 2012) mengartikan teori keagenan sebagai sebuah koneksi antara pihak manajemen dan pemegang saham, yang melalui koneksi ini muncul konflik kepentingan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Pernyataan dalam teori *stakeholder* yaitu, perusahaan selain beroperasi bagi kepentingannya sendiri juga harus mampu memberi manfaat pada setiap *stakeholder* (Ghazali dan Charisi melalui Wulandari et al., 2016).

Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan laba rugi dan neraca, adalah kedua laporan keuangan perusahaan yang paling utama digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan, digunakan laporan laba rugi. Laporan ini, menunjukkan hasil dari kegiatan-kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilihat dari perolehan labanya. Sedangkan, neraca digunakan untuk melihat bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan. Melalui neraca akan terlihat sehat atau tidaknya keuangan suatu perusahaan, dan bagaimana proyeksi keuangan perusahaan di masa mendatang.

Manajemen Laba

Pihak-pihak terkait yang mengartikan manajemen laba terbagi menjadi dua, yaitu sebagian menganggap bahwa manajemen laba adalah tindakan curang yang melanggar prinsip akuntansi, sedangkan sebagian lainnya menganggap manajemen laba bukanlah pelanggaran prinsip akuntansi (Aryani, 2011). Healy dan Wahlen (melalui Scholtens & Kang, 2012) menyatakan bahwa manajemen laba sebagai tindakan pengubahan kinerja ekonomi yang dilakukan oleh manajemen untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempengaruhi *stakeholder*. Sedangkan Davidson (melalui Aryani, 2011) menerangkan bahwa tindakan manajemen laba bukanlah sebuah tindakan kecurangan namun dapat menjadi sebuah tindakan untuk memilih metode akuntansi yang sesuai dengan perusahaan.

CSR Disclosure

CSR mengacu pada tanggung jawab perusahaan terhadap seluruh *stakeholder* perusahaan. *Stakeholder* perusahaan adalah berbagai pihak eksternal yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan, contohnya konsumen, pemasok, investor, kreditur, pemerintah, dan lain sebagainya. Pemerintah Indonesia sendiri, menegaskan keharusan sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yaitu pada pasal 74 ayat (1). Mengacu pada regulasi ini, maka CSR bukan lagi kegiatan sukarela untuk semata-mata membangun hubungan baik dengan *stakeholder*, namun sudah menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

H1: *CSR Disclosure* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H2: *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H3: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H4: *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

H5: *Total Assets Turnover (TATO)* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H6: *CSR Disclosure* dan kinerja keuangan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba.

Ruang Lingkup, Sampel, dan Data Penelitian

Penelitian ini menetapkan ruang lingkup yaitu pembahasan pengaruh dari *CSR Disclosure* dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba pada perusahaan-perusahaan komponen indeks LQ45 tahun 2013 sampai pada tahun 2020. Perusahaan dalam komponen indeks LQ45 menjadi populasi dalam penelitian kali ini dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan yang menjadi komponen indeks LQ45 selama periode 2013 sampai dengan 2020, (2) selalu menerbitkan *annual report* secara lengkap selama periode 2013 sampai dengan 2020, (3) menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam penyajian laporan keuangan. Data sekunder penelitian didapat dari publikasi *annual report* perusahaan dalam komponen indeks LQ45 untuk periode 2013 sampai 2020 yang diakses melalui website BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen: *CSR Disclosure*

Penelitian ini menghitung CSR dari indeks pengungkapan CSR (CSRI) dengan variabel *dummy*. Tiap unsur dalam CSR akan dinilai 1 apabila diungkapkan oleh perusahaan, dan nilai 0 bila tidak diungkapkan oleh perusahaan. Instrumen pengukuran yang dipakai, berpatokan pada instrumen yang dipakai Sembiring pada tahun 2005 dan merupakan hasil modifikasi oleh Hackton dan Milne

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(1999). Instrumen ini membagi informasi mengenai pengungkapan CSR menjadi 7 kategori dan terdiri dari 78 item. Rumus dari CSRI ini adalah:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Simbol $CSRI_j$ mewakili *CSR Disclosure Index* Perusahaan, $\sum X_{ij}$ mewakili jumlah dari *dummy variable*. Sedangkan, N_j mewakili untuk jumlah dari keseluruhan item perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan 78 item.

b. Variabel Independen: Kinerja Keuangan

Rumus *Return on Asset* (ROA):

$$Return\ on\ Asset\ Ratio = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

Rumus *Current Ratio* (CR):

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

Rumus *Debt to Total Asset Ratio* (DAR):

$$Debt\ to\ Total\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$

Rumus *Total Asset Turnover* (TATO):

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$$

c. Variabel Dependen: Manajemen Laba

Discretionary Accruals (DA) digunakan untuk memproksikan manajemen laba, dan merupakan taraf akrual yang tidak normal, berasal dari keputusan manajemen untuk melakukan perubahan laba. Dengan memakai model *Modified Jones*, urutan perhitungan dipaparkan di bawah ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mengukur *total accruals* dengan rumus:

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

TAC_{it} mewakili *total accruals* perusahaan, N_{it} mewakili jumlah laba bersih perusahaan, dan CFO_{it} mewakili jumlah aliran kas aktivitas operasi perusahaan.

- Menghitung nilai *accruals* diestimasi dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*):

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{REV_{it} - REV_{it-1}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Total accruals perusahaan diwakilkan dengan simbol TAC_{it} , total aset perusahaan tahun sebelumnya dengan A_{it-1} , pendapatan perusahaan dengan REV_{it} , pendapatan perusahaan tahun sebelumnya dengan REV_{it-1} , dan jumlah aktiva tetap perusahaan dengan PPE_{it} .

- Menghitung *Non-Discretionary Accruals* dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{[REV_{it} - REV_{it-1}] + [REC_{it} - REC_{it-1}]}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

NDA_{it} mewakilkan *non-discretionary accruals* perusahaan, A_{it-1} mewakilkan total aset sebuah perusahaan tahun sebelumnya. Pendapatan perusahaan diwakilkan dengan simbol REV_{it} , sedangkan pendapatan tahun sebelumnya diwakilkan dengan simbol REV_{it-1} . Simbol PPE_{it} mewakilkan jumlah aktiva tetap perusahaan, simbol REC_{it} mewakilkan piutang perusahaan, dan simbol REC_{it-1} mewakilkan piutang perusahaan tahun sebelumnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Menghitung nilai *Discretionary Accruals* dengan rumus:

$$DA_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDA_{it}$$

DA_{it} mewakili *discretionary accruals* perusahaan, TAC_{it} mewakili *total accruals* perusahaan, A_{it-1} mewakili total aset perusahaan tahun sebelumnya, dan NDA_{it} mewakili *non-discretionary accruals* perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar yang digunakan yaitu saat nilai signifikansi lebih tinggi dari 5% atau 0,05, sehingga data bisa dikatakan sudah memiliki distribusi yang normal.
- Uji Heteroskedastisitas, dengan syarat tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *scatter plot*, dengan ciri-ciri apabila tidak terjadi gejala heteroskedastisitas adalah: (1) titik-titik data tersebar dari atas sampai bawah, disekitar angka 0, dan tidak pada satu tempat saja, (2) sebaran titik-titik data tidak membentuk sebuah pola bergelombang yang melebar lalu menyempit lalu kembali melebar, (3) sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu.
- Uji Multikolinearitas, menggunakan metode *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Syaratnya adalah tidak terjadi interkorelasi pada tiap variabel independen, yaitu bila nilai *tolerance* tidak lebih kecil dari 0,10, dan *VIF* tidak lebih besar dari 10.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Linier Berganda

Korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen, dapat dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda, dengan persamaan (Algifari, 2016):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Variabel manajemen laba diwakilkan dengan simbol Y. Simbol β_0 mewakilkan konstanta, β_1 mewakilkan koefisien regresi untuk variabel independen pertama yaitu *CSR Disclosure*, β_2 mewakilkan koefisien regresi untuk variabel ROA, β_3 mewakilkan koefisien regresi untuk variabel CR, β_4 mewakilkan koefisien regresi untuk variabel DAR, dan β_5 mewakilkan koefisien regresi untuk variabel TATO. Kelima variabel independen secara berturut-turut diwakilkan dengan simbol $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5 . Sedangkan error dalam penelitian diwakilkan dengan simbol ε .

- a. Uji Statistik F (Uji Simultan), untuk melihat korelasi secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi tidak lebih besar dari 5% atau 0,05, maka variabel independen memiliki pengaruh yang relatif signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Statistik T (Uji Parsial), untuk melihat bagaimana secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Saat taraf signifikansi T ternyata tidak lebih besar dari 0,05, mengartikan harus dilakukannya penolakan H_0 dan penerimaan H_a .
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2), dipakai guna melihat seberapa besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Bila nilai R^2 memiliki nilai kecil

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau bahkan hampir bernilai 0, maka variabel independen hanya memiliki kemampuan yang terbatas untuk menerangkan variabel dependen.

Analisis Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang masuk dalam komponen indeks LQ45 selama periode 2013 sampai dengan 2020.	21
Selalu menerbitkan <i>Annual Report</i> secara lengkap selama periode 2013 sampai dengan 2020.	20
Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah (Rp)	18
Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Penelitian	18

Analisis Statistika Deskriptif

Variabel	N	Maximum	Minimum	Mean	Std. Deviasi
X1 (CSR)	116	0,72	0,54	0,6429	0,04048
ROA		0,51	-0,01	0,1196	0,09645
CR		2,37	0,01	0,8078	0,52011
DAR		0,88	0,12	0,5191	0,22306
TATO		2,39	0,05	0,6398	0,46252
Y (Manajemen Laba)		8,83	-8,52	-1,0553	2,64137

Melalui tabel di atas, bisa dilihat bahwa variabel *CSR Disclosure* mempunyai nilai maksimum senilai 0,72, nilai minimum 0,54, nilai rata-rata (*mean*) 0,6429, dan standar deviasi 0,04048. Sedangkan, variabel ROA menunjukkan nilai maksimum senilai 0,51, nilai minimum senilai -0,01, nilai rata-rata (*mean*) 0,1196, dan standar deviasi senilai 0,09645. Selanjutnya diperoleh pula nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk variabel CR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berturut-turut adalah 2,37, 0,01, 0,8078, dan 0,52011. Untuk variabel DR nilai maksimum adalah 0,88, nilai minimum adalah 0,12, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0,5191, dan standar deviasi adalah 0,22306. Variabel TATO mempunyai nilai maksimum sebesar 2,39, nilai minimum sebesar 0,05, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6398, dan standar deviasi sebesar 0,46252. Sedangkan, variabel dependen yaitu manajemen laba mempunyai nilai maksimum sebesar 8,83, nilai minimum sebesar -8,52, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1,0553, dan standar deviasi sebesar 2,64137.

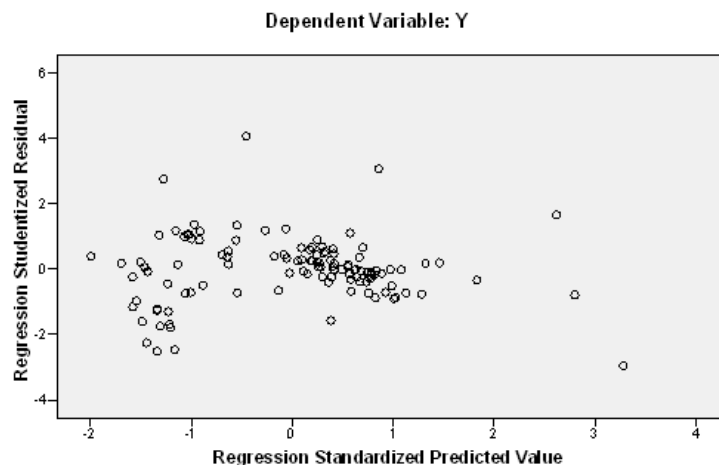
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

<i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i>	
Kolmogorov-Smirnov Z	0,965
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,309

Hasil uji normalitas ditunjukkan dalam tabel di atas, yaitu nilai signifikansi adalah 0,309. Jika dibandingkan dengan 0,05, nilai ini tentunya lebih besar sehingga data-data dalam penelitian bisa dikatakan memiliki distribusi yang normal dan bisa dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Heteroskedastisitas



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Melalui gambar di atas, mampu dilihat bahwa data-data penelitian sudah memenuhi syarat untuk tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Titik-titik data di atas terlihat menyebar di atas, di bawah, dan di sekitar angka 0 tidak hanya pada satu area saja. Selain itu, titik-titik data tidak membentuk sebuah gelombang melebar, menyempit, dan kembali melebar lagi. Sebuah pola tertentu juga tidak terbentuk dari titik-titik data di atas.

c. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1 (CSR)	0,793	1,261
X2 (ROA)	0,772	1,296
X3 (CR)	0,856	1,169
X4 (DAR)	0,563	1,778
X5 (TATO)	0,503	1,990

Menurut *output* pengujian multikolinearitas di atas, memperlihatkan tidak adanya interkorelasi atau hubungan kuat pada variabel-variabel independen. Dilihat dari keseluruhan nilai *tolerance* pada variabel CSR, ROA, CR, DAR, dan TATO berturut-turut yaitu 0,793, 0,772, 0,856, 0,563, serta 0,503 melebihi angka 0,10. Selain itu, dilihat pula dari nilai F untuk variabel CSR, ROA, CR, DAR, dan TATO secara berturut-turut adalah 1,261, 1,296, 1,169, 1,990 lebih kecil dari 10 yang menandakan tidak adanya hubungan kuat pada variabel-variabel independen tersebut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Software SPSS, pada penelitian kali ini dipakai menjadi alat bantu dalam tahapan pengujian T, pengujian F, serta pengujian koefisien determinasi. Tahapan pertama yaitu pengujian T, hasilnya dipaparkan melalui tabel di bawah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji T		
Variabel	Koefisien Prediktor	Sig.
Konstanta (k)	-2,642	0,554
X1 (CSR)	4,625	0,488
X2 (ROA)	2,534	0,372
X3 (CR)	0,670	0,181
X4 (DAR)	-3,970	0,007
X5 (TATO)	-0,266	0,716

Output dari pengujian T, dimasukkan dalam persamaan di bawah ini:

$$Y = -2,642 + 4,625X^1 + 2,534X^2 + 0,670X^3 - 3,970X^4 - 0,266X^5$$

Persamaan di atas, dapat dibuat beberapa analisis seperti berikut ini:

1. Nilai konstanta (β_0) menunjukkan hasil negatif yaitu -2,642 yang memperlihatkan pengaruh negatif dari variabel independen yaitu *CSR Disclosure*, ROA, CR, DAR, dan TATO pada variabel dependen penelitian yaitu manajemen laba. Jika nilai menurut variabel independen naik, maka nilai variabel dependen akan menurun, dan berlaku pula sebaliknya. Bila 0 menjadi nilai dari variabel independen, maka variabel dependen akan memiliki nilai -2,642.
2. Variabel *CSR Disclosure* (X1), memiliki nilai koefisien β_1 sebesar 4,625 menunjukkan hasil positif, mengartikan bahwa saat nilai dari variabel *CSR Disclosure* meningkat sebanyak 1% maka nilai dari manajemen laba akan meningkat pula sebanyak 4,625. Selain itu, 0,554 merupakan tingkat signifikansi variabel *CSR Disclosure* yang mana lebih besar daripada derajat kepercayaan yaitu 0,05 mengartikan tidak adanya efek yang signifikan dari variabel independen pertama yaitu *CSR Disclosure* pada variabel dependen yaitu manajemen laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Variabel selanjutnya yaitu variabel ROA, memperlihatkan nilai yang positif dari koefisien β_2 sebesar 2,534, maka saat nilai ROA meningkat senilai 1% maka nilai dari variabel manajemen laba meningkat pula sebesar 2,534. Nilai signifikansi variabel ROA senilai 0,372 yang lebih tinggi dari 5% atau 0,05 menunjukkan tidak adanya efek signifikan pada variabel ROA terhadap manajemen laba.
4. Untuk variabel CR yang memiliki nilai koefisien β_3 senilai 0,670 dapat diartikan bahwa saat nilai CR meningkat sebanyak 1%, nilai dari variabel manajemen laba meningkat pula sebanyak 0,670. Sedangkan, nilai signifikansi variabel CR adalah 0,181 yang lebih tinggi dari 5% atau 0,05 sehingga bisa dinyatakan tidak adanya pengaruh signifikan pada variabel CR terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.
5. Nilai koefisien β_4 dari variabel DAR adalah -3,970 menunjukkan hasil negatif yang mengartikan bahwa saat nilai variabel DAR meningkat sebanyak 1%, maka variabel dependen yaitu manajemen laba menurun sebanyak 3,970. Untuk nilai signifikansi variabel ini adalah senilai 0,007 yang tidak lebih besar dari 5% atau 0,05 sehingga ada efek yang signifikan pada variabel DAR dan manajemen laba.
6. Selanjutnya, variabel TATO mempunyai nilai koefisien β_5 sebesar -0,266 sehingga saat nilai dari variabel TATO naik 1%, maka variabel manajemen laba menurun senilai 0,266. Taraf signifikansi variabel TATO adalah senilai 0,716 yang tidak lebih kecil dari 5% atau 0,05, maka dapat dikatakan tidak adanya efek yang signifikan pada variabel TATO serta variabel dependen yaitu manajemen laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahap pengujian selanjutnya yaitu pengujian F, dengan *output*:

Uji F	
Sig.	0,046

Pengukuran dalam uji F adalah saat taraf signifikansi tidak lebih besar dari 5% atau 0,05, dapat diputuskan bahwa ada pengaruh dalam kedua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen, serta berlaku pula sebaliknya. Pernyataan ini mengindikasikan adanya pengaruh yang simultan atau bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini bisa dilihat dari taraf signifikansi *output* uji F yaitu 0,046 yang mana tidak lebih besar dari 5% atau 0,05.

Pengujian terakhir adalah uji koefisien determinasi dengan hasil:

Uji Koefisien Determinasi	
R	0,310
R ²	0,096

Nilai dari koefisien R adalah 0,310 yang merupakan hasil positif sehingga variabel independen penelitian mempunyai efek positif pada variabel dependen. Hasil lain dari uji ini yaitu, nilai dari R² adalah 0,096 yang dapat menerangkan bahwa variabel independen yaitu *CSR Disclosure*, CR, DAR, dan TATO bisa menjelaskan variabel dependen dalam penelitian sebesar 9,6%. Sisa dari nilai ini sebesar 90,4% diterangkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Berdasarkan uji F ditemukan bahwa secara bersama-sama variabel independen penelitian berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Ini

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengartikan bahwa tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan terpengaruh oleh variabel-variabel independen dalam penelitian.

2. Pengaruh positif namun tidak signifikan ditemukan pada hubungan antara *CSR Disclosure* dan manajemen laba. Tindakan manajemen laba perusahaan dan *CSR Disclosure* mempunyai hubungan satu arah. Hal ini mengartikan saat perusahaan melakukan tindakan *CSR Disclosure*, maka perusahaan akan melakukan tindakan manajemen laba pula. *CSR Disclosure* yang dilakukan, digunakan untuk mengalihkan pengawasan *stakeholder* dari manajemen laba yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder*, yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya melakukan kegiatan untuk kepentingannya sendiri namun juga mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* yaitu dengan melakukan kegiatan CSR. Namun, perusahaan tetap memaksimalkan keuntungannya yaitu dengan tindakan manajemen laba, yang mana hal ini sejalan dengan teori agensi.
3. Pengaruh positif namun tidak signifikan ditemukan pada korelasi antara ROA atau *Return on Asset* dan manajemen laba. Hubungan satu arah antara ROA dan manajemen laba mengindikasikan bahwa ROA mendorong perusahaan melakukan manajemen laba. Manajemen laba dilakukan perusahaan agar *stakeholder* tidak menerima pembagian saham yang tinggi sehingga kepentingan perusahaan dapat dimaksimalkan, hal ini tentu sejalan dengan teori agensi. Kemungkinan lain apabila manajemen melakukan manajemen laba yaitu tidak diinginkannya laba perusahaan yang terlalu fluktuatif.
4. Variabel CR atau *Current Ratio*, memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba. Kedua variabel ini memiliki hubungan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang searah. Nilai dari CR yang tinggi memang memudahkan perusahaan mendapatkan pemasok, namun disisi lain ada indikasi dana menganggur yang dapat berupa piutang perusahaan yang sulit dicairkan. Pernyataan ini sejalan dengan teori agensi bahwa perusahaan akan memaksimalkan manfaat bagi dirinya sendiri.

5. Variabel DAR atau *Debt to Total Asset Ratio* mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap manajemen laba. Dua variabel ini memiliki hubungan yang berkebalikan, sehingga saat nilai dari DAR tinggi perusahaan tidak akan melakukan manajemen laba. Nilai DAR yang tinggi dapat menyebabkan harga perusahaan rendah, dan *stakeholder* dapat tertarik melakukan pembelian saham sehingga perusahaan tidak perlu melakukan manajemen laba untuk mendapatkan tambahan modal. Pernyataan ini tentunya sesuai dengan teori agensi yang mana perusahaan akan memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri.
6. Variabel independen kelima yaitu TATO (*Total Asset Turnover*) dalam penelitian ini berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel manajemen laba. Kedua variabel ini mempunyai hubungan yang berkebalikan namun tidak signifikan. Jika nilai dari variabel TATO tinggi maka tingkat perputaran aset perusahaan sudah baik dan perusahaan tidak akan melakukan manajemen laba. Hasil ini sejalan juga dengan teori agensi dimana perusahaan akan memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri dan teori sinyal dimana perusahaan akan memberikan sinyal kepada *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki tingkat TATO yang baik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

1. *CSR Disclosure* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
2. ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
3. CR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
4. DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
5. TATO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.
6. Secara simultan *CSR Disclosure*, ROA, CR, DAR, dan TATO mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan.

Saran

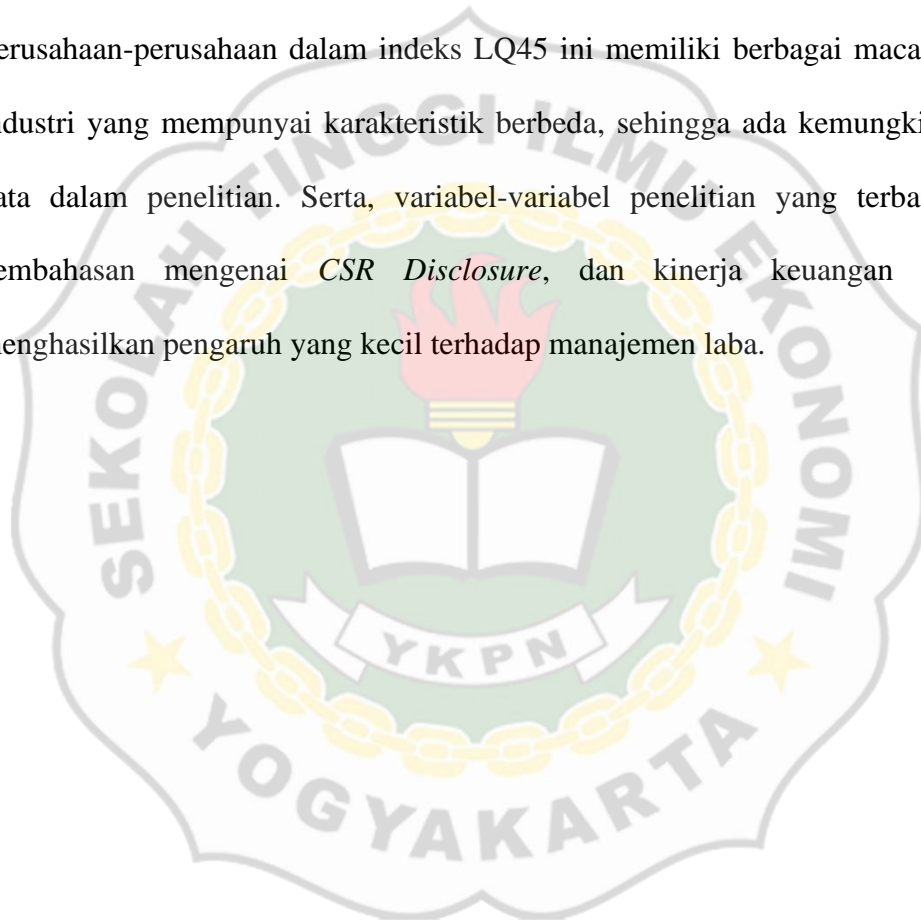
Bagi para *stakeholder* untuk memperhatikan adanya kemungkinan tindakan manajemen laba oleh perusahaan-perusahaan dalam komponen indeks LQ45, khususnya tindakan manajemen laba yang didorong oleh variabel-variabel dalam penelitian maupun diluar penelitian ini. Bagi perusahaan dalam komponen indeks LQ45 untuk memperhatikan mengenai tindakan manajemen laba perusahaan, sebab tindakan ini akan merugikan kedua pihak baik *stakeholder* maupun perusahaan terkait. Penelitian selanjutnya yang menggunakan topik sejenis, dapat menggunakan atau memberi tambahan variabel lain yang berkemungkinan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mempunyai pengaruh pada manajemen laba dan memilih populasi yang memiliki sektor industri sama agar tidak terjadi kemungkinan bias data.

Keterbatasan Penelitian

Perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 ini memiliki berbagai macam sektor industri yang mempunyai karakteristik berbeda, sehingga ada kemungkinan bias data dalam penelitian. Serta, variabel-variabel penelitian yang terbatas pada pembahasan mengenai *CSR Disclosure*, dan kinerja keuangan sehingga menghasilkan pengaruh yang kecil terhadap manajemen laba.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2015). *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis Yogyakarta*. UPP STIM YKPN.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. UPP STIM YKPN.
- Aryani, D. S. (2011). *Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. 1(2), 1–21.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Penggunaan Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 44(1), 1–10.
- Djuitaningsih, T., & Marsyah, W. A. (2012). *Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. 2, 1–25.
- Isanty, M. (2016). *Analisis Kasus Enron Corporation Lengkap*. <http://akuntansimaster.blogspot.com/2016/06/analisis-kasus-enron-coorporation.html>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan (Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahaputra, N. K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 1–12.
- Scholtens, B., & Kang, F. (2012). *Corporate Social Responsibility and Earnings*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Management: Evidence from Asian Economies.

<https://doi.org/10.1002/csr.1286>

Sindhudiptha, I. N. S. Y., & Yasa, G. W. (2013). Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 1–18.

Stephanus, D. S. (2018). *Studi Kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT Kimia Farma Tbk.* <https://danielstephanus.wordpress.com/2018/12/07/tudi-kasus-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/>

Wulandari, I. A., Machmuddah, Z., & Utomo, S. D. (2016). *Manajemen Laba, CSR Disclosure dan Kinerja Keuangan.* 1–17.

